

**METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VI  
MI NEGERI KLAMPOK KECAMATAN PURWAREJA  
KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**NUR SETYA RATNAWATI  
NIM. 1123304017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : **NUR SETYA RATNAWATI**

NIM : 1123304017

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Mei 2014  
Saya yang menyatakan



**IAIN PURWOKERTO**

**NUR SETYA RATNAWATI**  
NIM. 1123304017

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Ketua STAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nur Setya Ratnawati NIM 1123304017 yang berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VI MI NEGERI  
KLAMPOK KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN  
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Heru Kurniawan, S.Pd. MA**  
NIP. 198110322 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

Alamat : Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 636553

**PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul**

**METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VI MI NEGERI  
KLAMPOK KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN  
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i Nur Setya Ratnawati, (Nim. 1123304017) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 18 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Amat Nuri, M.Pd. I.  
NIP. 19630707 199203 1 007

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A  
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing/Penguji

**IAIN PURWOKERTO**

Heru Kurniawan, S.Pd. M.A  
NIP. 198110322200501 1 002

Anggota Penguji

Anggota Penguji

M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A  
NIP. 19730605 200801 1 017

Purwokerto, 18 Juli 2014  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. Luthfi Hamidi, M.Ag  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

﴿١٧﴾ وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ

Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas."

QS Yaasin : 17

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ... (الاحزاب: ٢١)

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik ...”

(QS. Al-Ahzab: 21).<sup>1</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

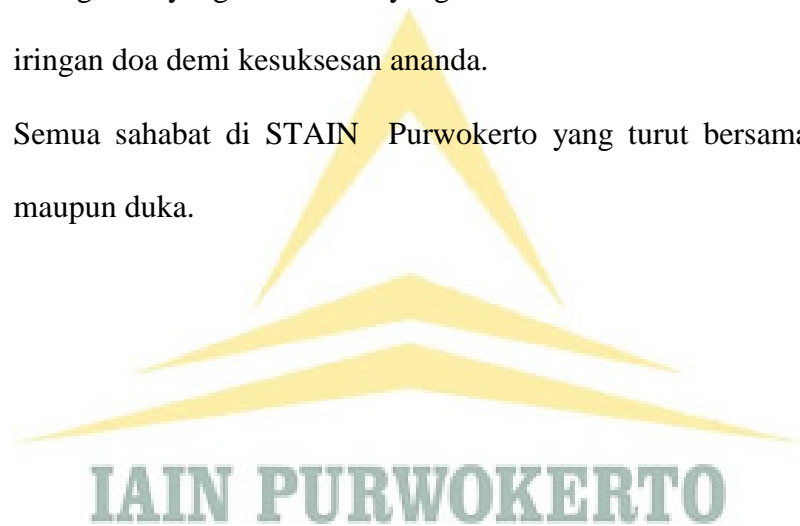
---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005, hlm. 595.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Suami dan anakku
- Orang tua yang terhormat yang telah mencurahkan kasih sayang dan iringan doa demi kesuksesan ananda.
- Semua sahabat di STAIN Purwokerto yang turut bersama dalam suka maupun duka.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah mencurahkan nikmat, rahmat, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MI Negeri Klampok Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih penuh dengan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan akan tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir kekurangan tersebut.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Heru Kurniawan, S.Pd. MA, pembimbing yang dengan ini penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan bimbingan, koreksi, serta masukan kepada penulis
8. Segenap Dosen Dan Staff Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Bapak Mustrin, S.Pd, kepala MI Negeri Klampok Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam memberikan informasi dan data.
10. Bapak Nur Aziz, S.Pd.I, guru Akidah Akhlak di MI Negeri Klampok Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara yang telah menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Guru dan staff MI Negeri Klampok yang telah memberikan waktu untuk berwawancara dengan penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada hal yang pantas untuk diberikan selain penulis doakan semoga mereka yang membantu mendapat karunia yang lebih besar dari Allah SWT.

Skripsi ini tentunya masih banyak kelemahan kritik dan saran yang baik sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, Mei 2014  
Penulis,

**NUR SETYA RATNAWATI**  
NIM. 1123304017



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK</b>	
A. Metode pembelajaran .....	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	12
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	13
B. Akidah Akhlak .....	31
1. Pengertian Akidah Akhlak .....	21
2. Dasar Pendidikan Akidah Akhlak.....	34
3. Tujuan Pembentukan akhlak.....	36
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Akidah Akhlak.....	38

5. Cara pembentukan akhlak.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber data.....	45
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Metode Analisa Data.....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Penyajian Data .....	49
B. Analisis Data .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
C. Penutup.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VI  
MI NEGERI KLAMPOK KECAMATAN PURWAREJA  
KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

Oleh :

NAMA : NUR SETYA RATNAWATI.

NIM : 1123304017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode Pembelajaran akidah akhlak kelas VI MI Negeri Klampok kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis datanya menggunakan analisa kualitatif.

Setelah dilakukan penelitian, diketahui penerapan metode pembelajaran akidah akhlak di MI Negeri Klampok Kecamatan Purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2013/2014 menggunakan beberapa metode. Metode pembelajaran yang digunakan berdasarkan materi yang diajarkan dan biasanya metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya menggunakan ceramah saja tetapi dikombinasikan dengan metode yang lainnya seperti metode tanya jawab, metode diskusi dan metode pemberian tugas dalam setiap materi pembelajaran, hal itu dilakukan agar dalam suatu pokok bahasan bisa dipahami secara tuntas. Agar pembelajaran tidak monoton guru dituntut untuk kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode yang menarik agar situasi pembelajaran tidak membosankan. Metode pendukung akhlak MI Negeri Klampok antara lain metode Kedisiplinan, metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode nasehat.

Penggunaan metode pembelajaran akidah akhlak yang kombinatif memang dapat menghilangkan kebosanan pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu akan meningkatkan efektivitas pembelajaran itu sendiri. Agar pembelajaran tidak monoton guru dituntut untuk kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode yang menarik agar situasi pembelajaran tidak membosankan.

Kata Kunci : Metode pembelajaran Akidah akhlak

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Berita Acara Dan Daftar Hadir
- Lampiran 9 : Surat Perintah Melaksanakan Tugas Riset Individual
- Lampiran 10 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 : Permohonan Ijin Riset Individual Satpol Pp
- Lampiran 12 : Ijin Riset Individual Bapeda
- Lampiran 13 : Ijin Riset Individual Deapartemen Agama Banjarnegara
- Lampiran 14 : Ijin Riset Individual MTs Muhammadiyah 2 Banjarnegara
- Lampiran 15 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 : Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 19 : Surat Rekomendasi Munaqosah

- Lampiran 20 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 22 : Sertifikat KKN
- Lampiran 23 : Sertifikat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 : Sertifikat Bpq Dan PPI
- Lampiran 25 : Sertifikat Pengembangan Kemampuan Dasar Mengajar
- Lampiran 26 : Sertifikat Komputer



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) disamping dapat membawa dampak yang positif bagi kemajuan bangsa, juga menimbulkan dampak negatif yang cukup meresahkan masyarakat, khususnya mengenai *degradasi* moral remaja, karena mereka adalah penerus cita-cita orang tua, bangsa dan agama. Di samping itu, mereka juga pemegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa dimasa yang akan datang.

Munculnya banyak kasus remaja seperti penyalahgunaan narkoba, curanmor, tawuran antar remaja dan penyimpangan seksual merupakan akibat dari dangkalnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama. Berawal dari masalah ini, penting sekali adanya pendidikan akhlak pada generasi muda baik di lingkungan formal maupun non formal untuk membina mereka supaya berakhlakul karimah.

Jika dicermati, sebenarnya pendidikan moral bangsa sudah mendapatkan perhatian serius dari pemerintah Indonesia, baik dalam format yang masih umum seperti mata pelajaran agama maupun dalam format yang khusus seperti mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) bagi sekolah umum, dan Akidah Akhlak bagi sekolah agama. Akan tetapi yang menjadi pertanyaan, mengapa para siswa yang notabenenya sudah

mendapatkan pendidikan akhlak, moral, budi pekerti banyak terseret dalam kasus-kasus tersebut?. Hal inilah yang perlu mendapatkan perhatian dari dunia pendidikan, terutama guru sebagai *agent of social change*, sehingga dapat diketahui sejauh mana peran guru dalam pendidikan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia di sekolah.

Upaya peningkatan keimanan dan ketakwaan (Imtaq) di sekolah sejalan dengan Pancasila, UUD 1945, dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peningkatan Imtaq merupakan penjabaran sila pertama dari Pancasila, yaitu, Ketuhanan Yang Maha Esa, dan merupakan implementasi UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi "tujuan pendidikan nasional meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Peningkatan keimanan dan ketakwaan juga merupakan amanah UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan hal tersebut, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Depdiknas, 2003, Cet. 1, hlm. 11.

menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu, termasuk pendidikan dalam upaya peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa.

Seiring dengan meningkatnya arus informasi melalui media elektronik dan media cetak banyak hal yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang berpotensi mempengaruhi moral dan akhlak siswa. Oleh karena itu, untuk menjamin perilaku siswa agar tidak menyimpang dari nilai-nilai budaya, akademik, keimanan dan ketaqwaan, seluruh elemen sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan serta seluruh siswa harus saling bersinergi untuk mewujudkan peningkatan *Imtaq* di sekolah.

Dalam pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peran yang vital dan fundamental. Oleh karena itu, guru harus mampu melaksanakan *transfer of knowledge* dan *transfer of values*, sehingga guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu saja, tetapi ia juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut (terutama nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan) kepada siswa, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan salah satu wahana dalam mengembangkan potensi akal manusia. John Dewey berpendapat bahwa pendidikan merupakan



suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional) menuju ke arah tabiat dan manusia biasa.<sup>2</sup> Hal ini mengisyaratkan bahwa peranan pendidikan yaitu menciptakan manusia yang berkualitas secara lahir dan batin yang tercermin dalam pola pikir dan perbuatannya (akhlakunya). Jadi baik dan buruknya akhlak merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan tersebut.

Sidi Gazalba mengatakan bahwa secara umum kepribadian dibentuk oleh pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana atau media dalam menanamkan perilaku yang kontinue sehingga menjadi kebiasaan.<sup>3</sup> Menurut Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, menjelaskan adalah Pendidikan adalah berbagai macam aktivitas yang mengarah kepada pembentukan kepribadian individu.<sup>4</sup>

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah, memiliki kepribadian dan intelektual tinggi. Secara umum kepribadian dapat di bentuk di sekolah, namun sekolah bukan satu-satunya sarana yang berperan dalam membentuk siswa yang shaleh. Pendidikan Agama diharapkan dapat tetap *concern* terhadap upaya Pembelajaran akidah akhlak siswa yang di dukung oleh lingkungan masyarakat. Artinya nilai-nilai yang ditanamkan melalui

---

<sup>2</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, Cet. 6, hlm. 1.

<sup>3</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003, Cet. 2, hlm. 66.

<sup>4</sup> Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyatu wa Turuqut Tadris*, Mesir: Darul Ma'arif, 1979, hlm. 31.

Pendidikan Agama Islam di sekolah hendaknya dijaga agar tidak berbenturan dengan nilai-nilai yang dianut di luar sekolah.

Melihat pentingnya Pembelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa, sudah selayaknya nilai-nilai akhlak memiliki tempat tersendiri di dalam pelajaran di sekolah. Artinya, pendidikan akhlak tidak hanya dapat dipahami secara terbatas pada pelajaran agama saja, karena perilaku akhlak siswa tidak cukup diukur hanya dari pemahaman mereka menguasai hal-hal yang bersifat kognitif saja, akan tetapi yang lebih penting adalah pemahaman nilai-nilai keagamaan dan akhlak dapat tertanam dalam jiwa siswa, serta sejauh mana nilai-nilai itu terwujud dalam tingkah lakunya sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini melalui pembiasaan-pembiasaan baik di rumah maupun di sekolah.

MI Negeri Klampok Kecamatan Purworejo Klampok Banjarnegara, merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan keagamaan Islam bagi anak berusia enam tahun sampai sebelas tahun. MI Negeri Klampok pada dasarnya bertujuan membentuk insan kamil (manusia sempurna) dengan berakhlak mulia dan memiliki kebiasaan terpuji, yang membedakan MI Negeri Klampok Banjarnegara adalah berada dibawah naungan Kementerian Agama. MI Negeri Klampok merupakan lembaga yang menerapkan pembelajaran yang banyak untuk lebih mengoptimalkan kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan sistem tersebut siswa memperoleh hasil yang optimal baik dari aspek kognitif yaitu siswa mampu menguasai atau

memahami disiplin ilmu yang telah diajarkan oleh guru, aspek afektif yaitu siswa mampu memilih dan memilah sikap yang harus dimiliki dan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam dan norma-norma masyarakat serta aspek psikomotorik yaitu, siswa mampu melaksanakan atau mengamalkan disiplin ilmunya. Sehingga memiliki *standart output* yang unggul terutama dalam berakhlakul karimah. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang mencerminkan pendidikan akhlak mulia, diantaranya mengucapkan salam, shalat berjamaah, menghargai sesama temannya, dan menghormati gurunya. Oleh karena itu, dengan metode pembiasaan akhlak tersebut diharapkan dapat menanamkan (terinternalisasi) akhlak dalam diri siswa, sehingga nantinya mereka akan mampu menangkis pengaruh globalisasi yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan mereka.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di MI negeri Klampok Kecamatan Purwareja Klampok yaitu dengan melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti memperoleh beberapa informasi penting terutama berkaitan dengan metode pembelajaran di MI Negeri Klampok. Wawancara dengan bapak Musrin, S.Pd, kepala madrasah diperoleh keterangan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai metode dan penggunaan media pembelajaran. Upaya sekolah untuk mewujudkan cara mengajarnya dengan menugaskan guru-guru MI Negeri Klampok untuk mengikuti berbagai pelatihan metodologi mengajar dan seminar-seminar. MI Negeri Klampok ini memiliki prrstasi yang cukup baik, diantaranya adalah

untuk Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2012/2013, MI Negeri Klampok menduduki peringkat pertama MI se-Kecamatan Purwareja Klampok.<sup>5</sup>

Sementara itu wawancara dengan bapak Nur Aziz, S.Pd.I guru kelas VI, bahwa semua rata-rata nilai siswa untuk mata pelajaran rumpun PAI adalah diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), terbukti dari KKM mata pelajaran Qur'an Hadits 70, Aqidah Akhlak 75, Fiqih 70, SKI 70, sedangkan nilai rata-rata siswa yang diperoleh untuk mapel diatas adalah : Qur'an Hadits 80, Aqidah akhlak 87, Fiqih 84, dan SKI 86. Bahkan ada siswa yang memperoleh nilai 100 untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.<sup>6</sup>

Selain memiliki prestasi akademik yang baik, siswa MI Negeri Klampok juga memiliki prestasi non akademik yang cukup membanggakan yaitu terbukti dalam catatan pelanggaran hanya beberapa siswa yang melanggar, urtupun siswa yang sering datang terlambat. Siswa di MI Negeri Klampok memiliki akhlak yang terpuji, seperti pada waktu masuk ke madrasah anak bersalaman terlebih dahulu dengan guru.

Untuk melihat sejauh mana metode yang digunakan dalam proses Pembelajaran akidah akhlak di MI Negeri Klampok Banjarnegara, maka perlu kiranya dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan bagaimana Pembelajaran akidah akhlak di sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji hal tersebut dengan mengangka judul metode pembelajaran akidah akhlak kelas VI MI Negeri Klampok Kecamatan Purworejo Klampok kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2013/2014

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah hari Senin, tanggal 22 Juli 2013

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah hari Rabu, tanggal 24 Juli 2013

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi permasalahan tersebut, ada persoalan yang menjadi pokok permasalahan, yaitu “Bagaimana pelaksanaan metode Pembelajaran akidah akhlak kelas VI MI Negeri Klampok kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara”?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode Pembelajaran akidah akhlak kelas VI MI Negeri Klampok kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara.

### **2. Kegunaan Penelitian**

a. Secara teoritis bermanfaat sebagai bahan informasi tentang pentingnya metode pembelajaran akidah akhlak yang optimal di MI negeri Klampok Banjarnegara

### **b. Secara Praktis**

- 1) Sebagai masukan bagi MI Negeri Klampok agar lebih memperhatikan metode pembelajaran Aqidah akhlak
- 2) Menambah koleksi pustaka bagi STAIN Purwokerto

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian kepustakaan dimaksudkan untuk menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Hal tersebut untuk menghindari penulisan yang sama, sehingga

penulis perlu mencantumkan hasil penelitian skripsi yang ada kemiripan dengan obyek yang akan diteliti. Di antara beberapa hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Muhammadiyah Karangobar Banjarnegara*, karya Tuti Rohyati Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2010

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Karangobar Banjarnegara adalah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Karangobar semua guru mengupayakan terjadinya peserta didik yang berakhlakul karimah. Dalam pembentukan akhlak oleh guru di MTs Muhammadiyah Karangobar memiliki banyak variasi untuk membentuk pribadi siswa yang bermoral antara lain dengan melakukan kegiatan antara lain:

2. *Studi tentang Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Siswa MTs Muhammadiyah 01 Merden Purwanegara Banjarnegara* karya Aminudin Fahmi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2000.

Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan akhlak terhadap perilaku siswa. Dengan demikian, Pendidikan Islam harus ditanamkan dalam diri siswa sebagai bekal mereka dalam pergaulan di lingkungannya dan kelak diharapkan menjadi manusia yang berkepribadian unggul.

3. *Problematika Wanita Karir Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara tahun 1999/2000* karya M. Khusnul Yakin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo, 2000.

Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam kehidupan wanita karir, yang mana pendidikan akhlak anak dikesampingkan. Hal tersebut dapat terjadi karena frekuensi bertemu antara orang tua dengan anak sangat sedikit. Akhirnya tidak sedikit anak yang berperangai buruk yang dijumpai dari keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan atau karena kurang perhatian orang terhadap perkembangan anak, terutama pendidikan akhlak. Oleh karena perlu adanya keseimbangan antara kesibukan orang tua dengan perhatian atau pendidikan anak di dalam rumah, sehingga anak akan memperoleh asuhan kasih sayang atau pendidikan akhlak dan pemenuhan kebutuhan fisik secara berimbang.

Dari ketiga karya hasil penelitian yang dilakukan, nampaklah penelitian tentang akhlak dibahas tanpa *apriori*. Penulis berkesimpulan bahwa penelitian tentang akhlak merupakan penelitian cukup marak dewasa ini, karena di era globalisasi banyak sekali problematika yang berkaitan dengan akhlak baik dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Dari kerik ketiga penelitian diatas yang membedakan adalah peneliti lebih memfokuskan pada metode dalam pembelajaran akhlak di madrasah.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini secara garis besar mencakup 3 bagian yaitu:

### 1. Bagian Muka Skripsi

Bagian ini memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi

### 2. Bagian Isi

Untuk mempermudah dan mengetahui pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini maka penulisannya dibuat sistematika sebagai berikut :

BAB I Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori yang terdiri dari : metode Pembelajaran dan Pembelajaran akidah akhlak

BAB III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, sumber data, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian Berisikan Penyajian dan analisis data, yang meliputi penyajian data dan analisis deskriptif yang mengutarakan deskripsi pelaksanaan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

BAB V Penutup Berisi tentang kesimpulan dan saran

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwasanya pelaksanaan metode Pembelajaran akidah akhlak kelas VI MI Negeri Klampok kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran akidah akhlak di MI Negeri Klampok Kecamatan Purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2013/2014 menggunakan beberapa metode. Metode pembelajaran yang digunakan berdasarkan materi yang diajarkan dan biasanya metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya menggunakan ceramah saja tetapi dikombinasikan dengan metode yang lainnya seperti metode tanya jawab, metode diskusi dan metode pemberian tugas dalam setiap materi pembelajaran, hal itu dilakukan agar dalam suatu pokok bahasan bisa dipahami secara tuntas. Agar pembelajaran tidak monoton guru dituntut untuk kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode yang menarik agar situasi pembelajaran tidak membosankan.
2. Metode pendukung akhlak MI Negeri Klampok antara lain:
  - a. Metode Kedisiplinan ini dapat kita pahami dengan adanya tradisi yang berwujud peraturan-peraturan dan tata tertib yang sebagian besar

menunjukkan adanya unsur pembentukan kedisiplinan seperti peraturan harus bangun pagi, shalat berjama'ah, mengucapkan kalimat thoyibah ketika bahagia dan susah dan sejenisnya.

- b. Metode keteladanan, merupakan cara pembentukan akhlak siswa dengan contoh-contoh nyata baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Metode pembiasaan, dimaksudkan untuk melatih anak agar terbiasa melakukan hal-hal yang baik, seperti kebiasaan mengucapkan kalam Illahi, rajin ibadah, disiplin, berkata sopan, menghormati semua ciptaanya dan lain-lain;
- d. Metode nasehat, merupakan cara untuk menanamkan akhlak ke dalam jiwa anak dengan menggunakan cerita, memberi pengertian melalui bahasa yang halus, dan sopan serta mudah diterima oleh anak;

Penggunaan metode pembelajaran akidah akhlak yang beragam dan kombinatif memang dapat menghilangkan kebosanan pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu akan meningkatkan efektivitas pembelajaran itu sendiri.

## **B. Saran-saran**

Metode pembentukan Akhlak di MI Negeri Klampok Banjarnegara, menurut penulis sudah menunjukkan hal yang baik dan dilakukan secara komprehensif, namun ada beberapa hal yang setidaknya menjadi perhatian antara lain:

1. Bagi Lembaga Pendidikan khususnya yang menerapkan sistem pengajaran agama lebih banyak sebagai ciri khas hendaknya meningkatkan promo dengan cara memperlihatkan kualitas para lulusan Madrasah nya berbeda dengan SD umum, agar masyarakat mengetahui dan termotivasi untuk memasukkan anaknya, karena para lulusannya memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru-guru madrasah, mereka merupakan pemimpin/figur bagi siswa. Sebagian besar aktivitas atau perbuatan di Madrasah akan ditiru dan tertanam di dalam jiwa anak. Oleh karena itu mereka harus mampu menjadi uswatun hasanah bagi siswanya baik dari perkataan maupun perbuatan.
3. Bagi Siswa, selain menerima pengetahuan dari pengajar, siswa harus meningkatkan memilih teman yang baik agar berpepengaruh baik bagi pribadinya..
4. Bagi Orang Tua, meningkatkan pengawasan dan perhatian serta memotivasi anak melakukan kebaikan-kebaikan lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi karena perhatian orang tua berpengaruh besar terhadap pembentukan akhlak mulia anak.

## **B. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis dan salam wa shalawat tetap tercurahkan pada nabi Muhammad saw, akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, jilid 2, Terj. Saifullah Kamalie dan Hery Noer Ali, Semarang: As-Syifa, 1981, Cet. 3
- Abu Zakariya Yahya, *Riyadus Sholihin*, Bandung: Syarkah al Ma'arif, tth
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Pendidikan Islam Cetakan III*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997
- Agus Solahudin dan Agus Suyadi, *Ulumul Hadits*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Quran 1*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000, Cet. 2
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, Terj. Afifuddin, Solo: Media Insani, 2003, Cet. I
- Amin, Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*, Terj. Farid Ma'ruf, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Ari. H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Asmaran AS., *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : Rajawali Press, 1992
- Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2002
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997
- Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Depdiknas, 2003, Cet. 1
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Fadlullah, *Orientasi Baru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Diadit Media, 2008
- Haji Dayang HK., *Pentingnya Pembentukan Akhlak*,  
<http://www.brunet.bn/news/pelita teropong.htm>.
- Imam Al- Ghazali, *"Ihya 'Ulum al-Din, III*, Kairo : Al-Masyhad al-Husain, T.T

- Indra Kusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, Cet. 6
- M. Rabbi M. Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Terj. Dadang Sobar Ali, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006, Cet. I
- M. Rabbi M. Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Terj. Dadang Sobar Ali, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006, Cet. I
- M. Said Mubayyanah, *Akhlak Anak Muslim*, Terj. Abdul Syukur Abdul Razaq, Muhammad Ya'qub, Jakarta: Najla Press, 2006
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997
- Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral*, Terj. Tulus Musthofa, Yogyakarta: Talenta, 2003
- Muhammad Abdul Quasem, *Kamil, Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di Dalam Islam*, Terj. J. Muhyidin, Bandung: Pustaka, 1975
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003, Cet. 2
- Muslich Shabir, *Terjemahan Riyadlus Shalihin*, Semarang: Toha Putra, 1981
- S Projodikiro, *Akidah Islamiyah dan perkembangannya*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991
- Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nilai – nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyahtu wa Turuqut Tadris*, Mesir: Darul Ma'arif, 1979
- Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998
- Sri Harini dan Aba Firdaus Al-Halwani, *Melahirkan Anak Saleh*, Yogyakarta: Al-Mahali Press, 1995

Syekh Khalid bin Abdurrahman Al 'Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, Terj. M. Halabi Hamdi dan M. Fadhil Afif, Yogyakarta: Ad-Dawa', 2006, Cet. 1

Tamyiz Burhanuddin, *Akhlak Pesantren Pandangan K.H Hasyim As'ari*, Yogyakarta: Ittaqa Press, 2001

Wasty Soemarto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

\_\_\_\_\_, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, Cet. tiga*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan agama*, Surabaya : Usaha nasional 1983

\_\_\_\_\_. *Metodologi Pendidikan Agama*. Bandung: Ramadhani, 1993, hal 78.

